

**KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KEBERANGKATAN*
KARYA NH. DINI: Tinjauan Struktural**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar
sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas**

OLEH:

KARTIKA AYU P

F011171003

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

TAHUN 2021

SKRIPSI

**KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KEBERANGKATAN* KARYA NH
DINI TINJAUAN: STRUKTURAL**

Disusun dan Diajukan Oleh:

KARTIKA AYU P

Nomor Pokok: F011171003

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal Juli 2021

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Haryeni Tamin, M. Hum

NIP 196101291987032001



Drs. H. Yusuf Ismail, S. U

NIP 196012311986011006

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,




Prof. Dr. Akin Duli, M.A.

NIP 19640716 199103 1 010


Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.

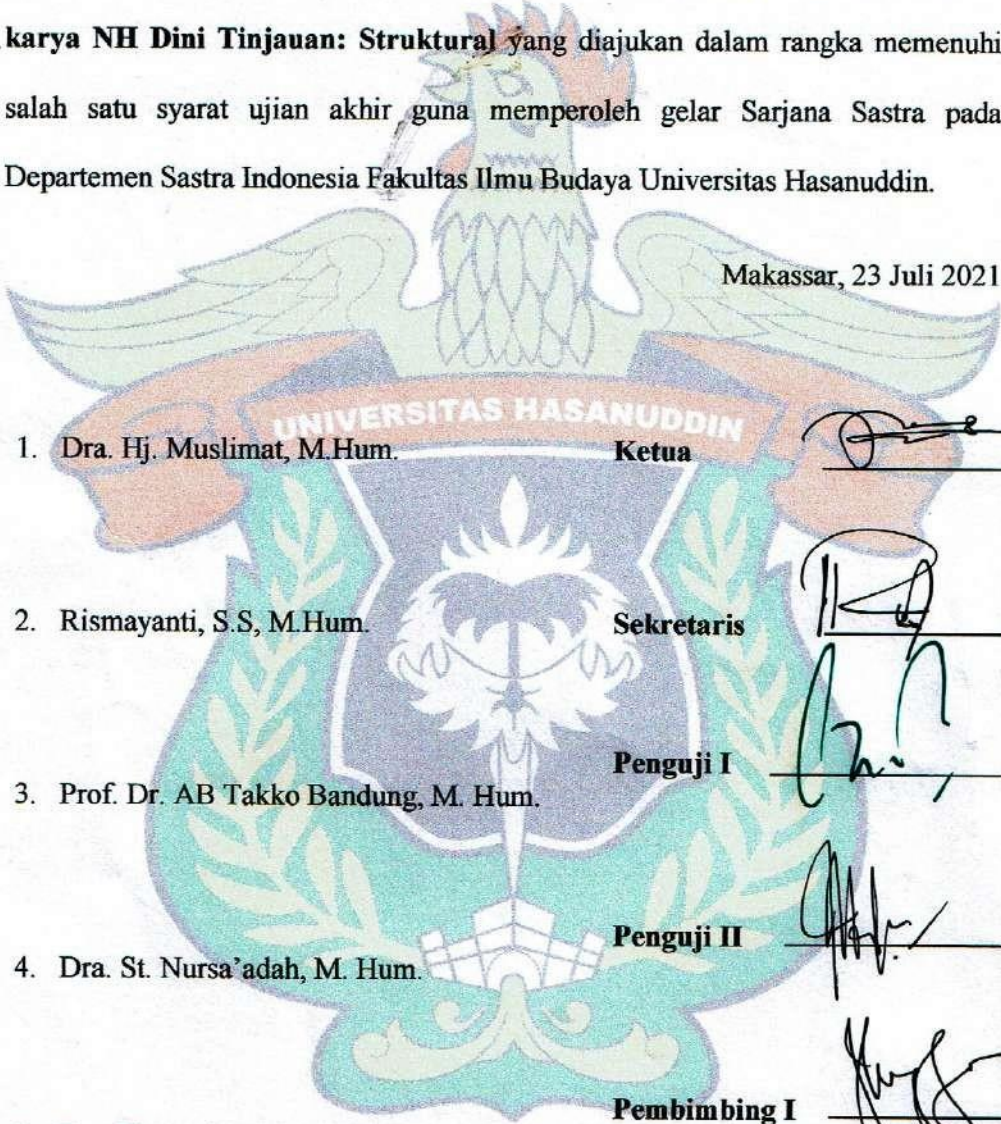



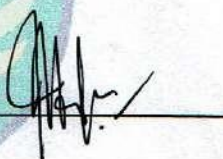


NIP 19651231 199002 1 002

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini Jumat, 23 Juli 2021 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan karya NH Dini Tinjauan: Struktural*** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 23 Juli 2021

- 
1. Dra. Hj. Muslimat, M.Hum. **Ketua** 
 2. Rismayanti, S.S, M.Hum. **Sekretaris** 
 3. Prof. Dr. AB Takko Bandung, M. Hum. **Penguji I** 
 4. Dra. St. Nursa'adah, M. Hum. **Penguji II** 
 5. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum. **Pembimbing I** 
 6. Drs. H. Yusuf Ismail, S. U. **Pembimbing II** 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: 548/UN4.9.1/KEP/2021 tanggal 09 Maret 2021 atas nama **Kartika Ayu P**, NIM **F011171003**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul "Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini".

Makassar, 23 Juli 2021

Pembimbing I,

Dra. Haryeni Tamin, M. Hum
NIP 196101291987032001

Pembimbing II,

Dr. H. Yusuf Ismail, S.U
NIP 196012311986011006

Disetujui untuk diteruskan kepada
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum.
NIP 19651231 199002 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Ayu P

NIM : F011171003

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan* karya NH.


Dini Tinnjauan: Struktural

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan Plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggungjawab secara pribadi tanpa melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 23 Agustus 2021




Kartika Ayu P

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan segala nikmat, rahmat dan hidayah serta kesempatan dan kesehatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "**Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini: Tinjauan Struktural**" merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang telah dihadapi. Akan tetapi, berkat ketekunan dan usaha disertai doa, serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum., selaku pembimbing I dan Drs. H. Yusuf Ismail, S. U., sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmunya serta selalu sabar membaca dan mengoreksi setiap kesalahan yang terdapat dalam skripsi penulis. Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya.
2. Ketua Departemen Sastra Indonesia Prof. Dr. AB Takko Bandung, M. Hum, sekaligus sebagai penguji I dan Sekretaris Departemen Sastra Indonesia Dra. St. Nursa'adah, M. Hum, sekaligus penguji II.

3. Dra. Hj. Muslimat, M. Hum sebagai Penasehat Akademik yang dengan kebijaksanaan dan kesabarannya senantiasa memberikan motivasi, pengarahan dan ilmu kepada penulis selama masa studi. Penulis sampaikan kasih dan sayang telah menjadi orang tua di Kampus Merah ini dan menjadi inspirator bagi penulis.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama berkuliah di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Penulis menyampaikan terima kasih semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu kepada penulis.
5. Kedua orang tua, Patahuddin dan Norma M serta orang tua sambung penulis, Mahar dan Tira. Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang, doa, serta dukungan yang belum bisa penulis balas. Tidak lupa untuk adikku, Nurhazira Aulia yang selalu memberikan semangat.
6. Keluarga besar penulis, Makulling's *Family* dan Siring's *Family* yang selalu memberikan semangat dan doa untuk segera menyelesaikan pendidikan.
7. Staf Departemen Sastra Indonesia Ibu Sumartini, S.E., selaku kepala sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.
8. Direktorat Jendral Perguruan Tinggi (Dikti) yang telah memberikan tanggung jawab kepada penulis untuk tetap mempertahankan prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik melalui beasiswa Bidik misi.

9. Teman-teman Alegori 2017, Pengurus IMSI KMFIB-UH Periode 2020/2021, dan teman KKN Enrekang posko 3 Gelombang 104 yang memberikan penulis banyak hal yang beragam. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menjadi bagian dari kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di lain kesempatan. Walaupun demikian besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberi manfaat kepada siapa pun yang membacanya. Sekian dan terima kasih.

Makassar, Juni 2021

Kartika Ayu P

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hasil Penelitian Relevan	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Instrumen Penelitian.....	20
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Metode Analisis Data	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Definisi Operasional.....	24
G. Sistematika Penulisan	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	31

A. Bentuk-Bentuk Konflik Tokoh Utama dalam Novel <i>Keberangkatan</i> karya NH. Dini.....	32
1) Konflik Internal	33
2) Konflik Eksternal	57
a) Konflik tokoh Elisa dengan Ibunya	57
b) Konflik Tokoh Elisa dengan Tokoh Sukoharjito.....	60
c) Konflik Tokoh Elisa dengan tokoh Talib	61
d) Konflik tokoh Elisa dengan tokoh Lansih	62
B. Sikap Tokoh Utama dalam Menghadapi Konflik-Konflik	64
1) Sikap Asertif.....	64
2) Sikap Tegas	65
3) Sikap Sabar	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

ABSTRAK

KARTIKA AYU P. Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini (dibimbing oleh **Haryeni Tamin** dan **Yusuf Ismail**).

Penelitian ini bertujuan (1) mengungkapkan bentuk-bentuk konflik tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini, dan (2) mengungkapkan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dialaminya dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku serta tulisan-tulisan yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal, yaitu (1) bentuk-bentuk konflik tokoh utama terbagi menjadi dua, yakni konflik internal dan konflik eksternal dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini, dan (2) sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik, yaitu sikap asertif, sikap tegas, dan sikap sabar.

Kata Kunci: konflik, tokoh utama, sikap, struktural.

ABSTRACT

KARTIKA AYU P. The configel of the main character on *Keberangkatan* novel written by NH. Dini (Guided by **Haryeni Tamin** and **Yusuf Ismail**).

This study aims (1) revealed the forms of conflict of the main character contained on *Keberangkatan* novel written by NH. Dini, and (2) reveal the attitude of main character in the face of the conflict he experienced on *Keberangkatan* novel written by NH. Dini.

The data collection method used in the study, namely the library study method. The library study method is done by reading books and writings that have a relationship with the object of research. The method of data analysis used in this research is qualitative method. The type of data used in this study is divided into two primary data and secondary data.

The results showed two things (1) the forms of conflict of the main character was divided into two, intenal and external conflict on *Keberangkatan* novel, and (2) the leading chacacter's attitude toward conflict, namaly, astiveness, severity, and patience.

Keyword: conflict, main characters, attitude, structural.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel *Keberangkatan* merupakan karya sastra yang ditulis NH. Dini. Novel ini pertama kali dicetak pada Januari 1977, kemudian dicetak sampai pada cetakan kedelapan edisi revisi dengan menggunakan sampul baru pada Februari 2019. Novel yang diteliti merupakan cetakan kedelapan dengan menggunakan sampul baru pada Februari 2019 diterbitkan oleh PT Gramedia Jakarta. Salah satu yang menarik dari objek penelitian ini terletak pada judulnya, yaitu *Keberangkatan* karya NH. Dini. Novel *Keberangkatan* menceritakan tentang peristiwa seseorang pada saat keberangkatan keluarganya kembali ke negara asal mereka. Keberangkatan tersebut mengakibatkan tokoh utama mengalami peristiwa yang menguras perasaan terhadap internal dan terhadap orang lain disekitarnya.

Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini menampilkan beberapa konflik. Konflik tersebut yakni konflik internal dan konflik eksternal. Selain itu, novel *Keberangkatan* karya NH. Dini terbagi menjadi sepuluh kisah yang beragam dan saling berkaitan. Tokoh-tokoh dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan mereka juga berbeda-beda. Hal tersebut menunjukkan adanya kesatuan ataupun keterjalinan dalam mengungkapkan sebuah kebulatan makna sebagai tujuan dari novel tersebut.

Peneliti mengangkat permasalahan konflik tokoh utama karena konflik-konflik yang terjadi dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini merupakan masalah-masalah yang dihadapi manusia pada umumnya. Tokoh utama

memberikan reaksi yang bermacam-macam dalam menanggapi konflik tersebut. Konflik yang terjadi dalam novel tersebut menjadi klimaks yang membuat cerita menjadi lebih menarik. Konflik-konflik yang terjadi dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini disebabkan oleh peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh utama.

Tinjauan struktural digunakan dalam penelitian ini karena dianggap mampu membantu peneliti dalam mengkaji, mengungkapkan, dan membongkar persoalan konflik-konflik yang terjadi dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini, serta sikap yang diambil dalam menghadapi konflik-konflik tersebut. Tinjauan struktural juga tidak menghubungkannya dengan pengarang, hubungan dengan realitas, maupun pembaca.

Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini juga menggambarkan pengkhianatan cinta yang membuat tokoh trauma. Tokoh dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini memiliki konflik dengan dirinya sendiri dan konflik dengan tokoh lainnya. Pengkhianatan cinta yang dialaminya membuat cerita duka yang mendalam yang juga menimbulkan konflik. Seorang tokoh lelaki dalam novel *Keberangkatan* mengkhianati tokoh utama dengan menghamili wanita lain, tidak lain ialah keluarga kepala protokol istana tempatnya bekerja.

Novel *Keberangkatan* ini berbeda dengan novel lain ciptaan NH. Dini, seperti *Pada Sebuah Kapal* (1972), *Namaku Hiroko* (1977), *Orang-Orang Tran* (1983), *Pertemuan Dua Hati* (1986). Hal yang membedakan dengan novel lainnya, yaitu novel *Keberangkatan* menarik dari segi penyajian konflik yang dialami tokoh utama. Penyajian konflik ditampilkan secara jelas mengenai kondisi tokoh utama

terhadap lingkungan kerja, lingkungan keluarga, permasalahan asmara, dan orang-orang disekitarnya.

Selain itu, terdapat pula tindak kekerasan seorang Ibu terhadap anaknya. Tindakan tersebut didapatkan apabila anaknya melakukan kesalahan, meskipun hanya kesalahan yang sepele. Tindakan kekerasan juga pernah dialami tokoh utama ketika dia tidak mengindahkan keinginan Ibunya untuk meninggalkan asramanya dan kembali ke rumah mereka.

Strata sosial yang terjadi dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Strata sosial yang dirasakan oleh tokoh utama terhadap keluarga tokoh Sukoharjito yang merupakan orang asli Jawa dan masih memegang erat adat dan istiadat Jawa. Tokoh utama merasa dirinya tidak pantas dengan tokoh Sukoharjito karena strata sosial yang dimiliki oleh lelaki tersebut. Perjodohan juga terjadi dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Perjodohan tersebut dilakukan oleh tokoh Lansih yang merupakan sahabat tokoh utama terhadap tokoh Elisa. Tindakan tersebut dianggap mampu membantu tokoh utama tidak larut terlalu lama dengan pengkhianatan cinta yang dilakukan oleh tokoh Sukoharjito.

Bentuk konflik yang terdapat dalam novel dapat pula dijumpai di dalam masyarakat saat ini. Konflik tersebut membuat tokoh utama merasa tertekan dengan perasaan-perasaan yang mengganggu dirinya, baik itu konflik internal maupun konflik eksternal. Sehingga, penulis memilih topik konflik tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini untuk diteliti. Konflik tokoh utama yang ingin diteliti, yaitu konflik internal dan eksternal dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.

Dengan demikian, pendekatan yang dianggap tepat digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan dan membongkar persoalan tersebut, yaitu pendekatan struktural. Teori yang cocok yaitu teori struktural yang dikemukakan oleh A Teeuw. Teori ini dianggap tepat untuk mengkaji konflik tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Keberangkatan* karya NH. Dini, ditemukan beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tindak kekerasan seorang Ibu kepada anak kandungnya,
2. Konflik tokoh utama dengan tokoh-tokoh lain,
3. Strata sosial,
4. Pengkhianatan cinta,
5. Perasaan dendam yang dirasakan oleh tokoh utama kepada keluarganya,
6. Perjodohan.

C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasi yang berhubungan dengan novel *Keberangkatan* karya NH. Dini terlalu banyak untuk dibahas satu per satu. Maka dari itu, penelitian ini dibatasi pada konflik tokoh utama yang digambarkan dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Bentuk konflik tokoh utama dipilih oleh peneliti, karena konflik merupakan bagian yang membangun peristiwa-peristiwa dalam novel. Penelitian ini akan dibatasi pada bentuk-bentuk konflik tokoh utama

yang digambarkan dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini, dan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dialami.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk konflik tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini?
2. Bagaimanakah sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik-konflik yang dialaminya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengungkapkan bentuk-bentuk konflik tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.
2. Mengungkapkan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik-konflik yang dialaminya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan sastra Indonesia, khususnya penelitian sastra pada masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, khususnya untuk penelitian dengan objek yang sama atau dengan pendekatan yang sama.
- c. Menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *Keberangkatan* karya NH. Dini dalam kaitannya konflik tokoh utama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai konflik yang dialami tokoh utama. Setelah membaca hasil penelitian ini, pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Melalui konflik dan sikap menghadapi konflik, pembaca dapat menilai tentang konflik-konflik yang harus dihadapi dengan sikap yang bijak. Tidak hanya itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai konflik-konflik serta sikap yang perlu diambil dalam menghadapi konflik tersebut, tanpa bertindak secara emosional sebelum berpikir panjang mengenai konsekuensi yang akan dialami jika bertindak tidak sesuai dengan apa yang terjadi. Dengan demikian, pembaca dapat mengurangi serta menghindari konflik-konflik yang dapat memberikan dampak yang kurang baik. Selain itu,

pengalaman-pengalaman mengenai konflik-konflik yang diterima oleh tokoh utama di dalam penelitian ini dapat pula menjadi pengalaman bagi pembaca dan peneliti. Sehingga pembaca dan peneliti dapat lebih memahami arti dari konflik dan pembaca dan peneliti mampu mengambil sikap yang tepat dalam menghadapi konflik-konflik yang terjadi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Relevan

Sebuah penelitian tentu membutuhkan beberapa penelitian yang dapat menunjangnya. Beberapa data dapat diperoleh dari sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan. Dengan adanya penelitian relevan ini, pengulangan penelitian dengan masalah yang sama dapat dihindari. Selain itu, penelitian relevan juga berfungsi sebagai referensi bagi penelitian yang akan dibuat. Penelitian karya sastra yang menggunakan objek yang sama, yaitu novel *Keberangkatan* karya NH. Dini sebagai objek kajiannya telah ada. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian relevan yang pertama yaitu sebuah skripsi berjudul “Aspek Humaniora Novel *Keberangkatan* Karya NH. Dini”. Peneliti tersebut ditulis oleh Setyaningsih (2018) yang merupakan mahasiswa Universitas Jember, Jawa Timur. Penelitian ini menunjukkan bentuk aspek humaniora tokoh dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Penelitian ini difokuskan pada hubungan antar tokoh utama dan tokoh bawahan, perwatakan tokoh dalam novel tersebut, penggambaran watak tokoh yang berbeda-beda serta konflik-konflik yang terdapat di dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019) yang merupakan mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Medan yang berjudul

“Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan* Karya NH. Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aspek kepribadian yakni *id*, *ego*, dan *superego* sangat berperan dalam perjalanan hidup serta proses perjuangan yang ditempuh Elisa sebagai tokoh utama dalam novel tersebut.

Dari data analisis diperoleh hasil bahwa Elisa sebagai tokoh utama mengendalikan dirinya melalui peranan *superego* yang cukup dominan. *Superego* berperan membatasi tingkah laku dalam diri Elisa yang dipengaruhi oleh *id*. *Superego* juga menuntut tokoh Elisa untuk mengendalikan *ego* ketika akan melakukan suatu perbuatan karena *superego* merupakan pengontrol diri seorang tokoh.

Hasil penelitian ketiga yaitu skripsi Herbangun (2013) Universitas Sanata Dharma dengan penelitian yang berjudul “Citra Wanita Tokoh Utama Dalam Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis tokoh, penokohan, dan latar dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini untuk mengetahui citra wanita tokoh utama dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh Elisa merupakan tokoh utama, sedangkan tokoh tambahan dalam novel ini adalah Ibu Elisa, Ayah Elisa, kakak Elisa, Silvi, Teo, Lansih, Wati, Anna, Sukoharjito, Rudi, Kumayas, Rama Beick, Talib, Tuan Sayekti, dan Gail. Kedua, citra wanita tokoh utama Elisa terbentuk dari citra diri dan citra sosial. Citra diri tokoh Elisa dari aspek fisik tergambar melalui peristiwa sehari-hari, kerumahtanggaan, dan menjaga penampilan,

sedangkan aspek psikis tokoh Elisa tergambar sebagai wanita kuat mempertahankan pendiriannya, selalu berpikir angan-angan perkawinan, sikap tanggung jawab atas nasib diri sendiri, dan sifatnya relatif stabil. Citra sosial tokoh Elisa dalam aspek keluarga tergambar dari perannya sebagai anggota keluarga, sedangkan dalam aspek masyarakat digambarkan bahwa Elisa gemar bersosialisasi karena mempunyai banyak kerabat dan merasakan superioritas pria terhadap wanita dalam kehidupan sehari-hari. Serta relevansi novel *Keberangkatan* sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA dengan memperhatikan aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek latar belakang budaya siswa, serta silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan rencana pelaksanaan khususnya pada pembelajaran SMA kelas XI semester II.

Ketiga hasil penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini. Relevansinya terdapat pada objek yang digunakan, yaitu novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Dalam penelitian ini akan lebih dibahas mengenai konflik tokoh utama yang terdapat di dalam novel.

Selain itu, terdapat penelitian yang menggunakan pendekatan struktural yang sama dengan pendekatan yang digunakan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggrayni (2018) yang merupakan mahasiswa Universitas Hasanuddin, Makassar. Penelitian ini berjudul “Konflik Tokoh Dalam Novel *Di Bawah Langit yang Sama* karya Helga Rif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk konflik tokoh terbagi menjadi dua, yaitu konflik internal dan eksternal. Sikap tokoh dalam menghadapi konflik dengan pasrah dan ditemukan keadaan yang diinginkan.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan pendekatan struktural yang dilakukan oleh Sapia (2019) yang berjudul “Citra Tokoh Kartini Dalam Novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy”. Penelitian tersebut membahas mengenai citra tokoh Kartini dan menghubungkan latar dengan citra tokoh Kartini dalam Novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy. Teori yang digunakan adalah teori struktural model A. Teeuw. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua citra yang dimiliki oleh tokoh Kartini di dalam novel, yaitu citra psikis dan citra fisik. Citra psikis tokoh Kartini dibagi menjadi tiga, yaitu kritis, pemberontak, dan cantik dan dewasa menghadapi persoalan hidupnya.

Kedua penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Relevansinya terdapat pada pendekatan struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw. Pendekatan tersebut dianggap membantu peneliti dalam menganalisis data-data yang ditemukan dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.

B. Landasan Teori

Secara etimologi, teori berarti dasar terhadap kosmos dan realitas. Teori berasal dari kata *theoros* (bahasa Latin). Teori memiliki peran sebagai alat untuk memecahkan masalah. Pada tataran yang lebih luas, dalam hubungannya dengan dunia keilmuan berarti perangkat pengertian, konsep, proposisi yang mempunyai korelasi dan telah teruji kebenarannya.

Landasan teori merupakan dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam landasan teori terdapat seperangkat definisi dan juga konsep yang telah disusun secara sistematis. Penulis mengungkapkan konflik tokoh utama

dalam novel *Keberangkatan* dengan menggunakan pendekatan struktural. Konflik tokoh utama dalam Novel *Keberangkatan* karya NH. Dini adalah pusat perhatian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan pusat perhatian tersebut digunakan teori A. Teeuw strukturalisme sastra.

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya sastra. Sedangkan studi sastra adalah cabang ilmu pengetahuan (Wellek dan Warren, 2016:3). Sehingga pendapat Rene Wellek dan Austin Warren di atas dapat disimpulkan bahwa sastra dan studi sastra merupakan dua hal yang berbeda. Penekanannya pada sastra mencakup rana kreatif dan hasilnya dianggap sebagai karya seni. Sedangkan studi sastra merupakan pengetahuan sastra yang di dalamnya terdapat metodologi sehingga dapat dipelajari sebagai ilmu.

Analisis karya sastra yang berfokus pada struktur karya itu disebut analisis struktural. Satu konsep dasar yang menjadi ciri khas analisis struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang berjalanan (Pradopo dkk, 2001: 54). Sedangkan menurut Luxemburg, 1992: 2) menyatakan sastra adalah bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Damono (1979:1), sastra adalah lembaga sosial yang menampilkan hubungan antarmasyarakat, antarmanusia, dan antarperistiwa yang terjadi di dalam internal seseorang. Sastra dianggap sebagai produk sosial disebabkan tindakan merekam peristiwa dan di samping itu memiliki hubungan sesama masyarakat, manusia, dan sebuah peristiwa.

Sebuah karya sastra dibangun dari sejumlah struktur. Setiap struktur memiliki peran ataupun fungsi masing-masing. Akan tetapi, antarstruktur satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut disebabkan antarstruktur memiliki keterkaitan dalam membentuk kesatuan maupun kebulatan makna. Struktural merupakan sebuah pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks. Sebuah teks sastra terdiri atas komponen-komponen seperti: ide, tema, amanat, latar, watak, dan perwatakan, insiden, plot, dan gaya bahasa (Taum, 1997: 38-39).

Teeuw mengemukakan bahwa unsur-unsur dalam karya sastra menunjukkan saling keterkaitan yang erat dan merupakan satu sistem interelasi antara unsur-unsur yang membangunnya. Hubungan antara unsur-unsur tersebut bertujuan menghasilkan atau mengungkapkan makna secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa makna keseluruhan karya sastra baru dapat terungkap setelah adanya keterpaduan atau dukungan dengan unsur-unsur yang lain. (Jusus, 1985:17).

Teori struktural dipahami secara *close reading*, yaitu membaca karya sastra secara tertutup tanpa melihat pengarangnya, hubungan dengan realitas, maupun pembaca. Analisis difokuskan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra, setiap unsur analisis dalam hubungannya dengan unsur-unsur lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Teeuw (dalam Wiyatmi, 2006:89) yang menyatakan, teori struktural memandang dan memahami karya sastra dari segi struktur karya itu sendiri. Karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang, realitas, maupun pembaca.

Teeuw mengemukakan teori struktural sebagai berikut: Teori struktural merupakan sebuah cara pandang yang menempatkan karya sastra dengan realitas masyarakat melalui hubungan timbal-balik antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam satu kesatuan yang padu. Dengan adanya hubungan timbal-balik antara unsur-unsur itulah makna keseluruhan akan muncul karena pada dasarnya antara satu bagian dengan bagian yang lain saling terkait dalam satu kesatuan yang utuh. Analisis struktural dalam karya sastra berarti membongkar, mengupas, dan memaparkan semua unsur bangun karya sastra tersebut untuk mendapatkan makna keseluruhan (Junus, 1988 : 136-138).

Secara definitif strukturalisme berarti paham mengenai unsur-unsur yaitu struktur itu sendiri dengan mekanisme antarhubungannya disatu pihak dengan pihak unsur yang lain. Hubungan tersebut tidak semata-mata bersifat positif seperti keselarasan, kesesuaian, dan kesepahaman tetapi juga bersifat negatif seperti konflik dan pertentangan. Strukturalisme memberikan perhatian terhadap analisis unsur-unsur karya. Setiap karya pasti memiliki unsur-unsur yang berbeda. Di samping sebagai akibat ciri-ciri inheren tersebut, perbedaan unsur juga terjadi sebagai akibat dari perbedaan prosesi resepsi pembaca. Dalam hubungan inilah karya sastra dikatakan memiliki ciri-ciri yang khas, otonom dan tidak bisa digeneralisasikan. Setiap penelitian akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Teeuw (1991:61) menilai bahwa, pendekatan struktural sebagai prioritas awal untuk mengetahui kebulatan makna teks sastra yang harus memperhatikan teks sastra. Berdasarkan penilaian tersebut, Teeuw (1991 :135) mengungkapkan bahwa analisis struktural terhadap teks sastra memiliki tujuan untuk membongkar atau

mengungkapkan keterkaitan unsur-unsur dalam teks sastra secara totalitas dalam menghasilkan makna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Teeuw (dalam Pradopo, 1995:46) menyatakan, analisis struktural merupakan hal yang harus dilakukan untuk memahami prosa (baik cerpen, novel, dan roman), yaitu dengan memahami struktur fisik dan struktur internal yang terdapat di dalamnya. Sebelum melakukan analisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan apapun haruslah menggunakan pendekatan struktural. Selanjutnya, Teeuw (1988:16) menyatakan bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum diterapkannya analisis yang lain. Tanpa analisis struktural, kebulatan makna yang dapat digali dari karya sastra tersebut tidak dapat ditangkap dan dipahami sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu di dalam keseluruhan karya sastra.

Analisis struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar unsur karya sastra yang secara cermat bersama menghasilkan sebuah keseluruhan. Analisis struktural tidak cukup dilakukan hanya sekadar mendata unsur tertentu sebuah fiksi, misalnya peristiwa, plot, alur, tokoh, latar, atau yang lainnya. Namun, yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antar unsur itu, dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetik dan makna keseluruhan yang ingin dicapai. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks dan unik, yang membedakan antara karya yang satu dengan karya yang lain (Nurgiyantoro, 2000:14).

Unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra masing-masing bergerak dan melayang-layang dalam teksnya. Adapun langkah-langkah analisis struktural Nurgiyantoro (2010:36) sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas, mana yang tema dan mana yang tokohnya.
- b. Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui tema, alur, tokoh, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra, dan
- c. Menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna secara menyeluruh dari sebuah karya sastra.

Terkait dengan teori struktural Teeuw (1984:135), teori struktural juga mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori struktural adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi dan atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebenaran makna.

Strukturalisme adalah pendekatan yang menekankan unsur intrinsik yang membangun karya. Jika tidak adanya analisis melalui struktural, makna intrinsik dalam suatu karya sastra tidak dapat digali secara dalam. Sedangkan menurut Siswanto (2005:19), pendekatan struktural dapat pula disebut dengan pendekatan intrinsik, yakni pendekatan yang berorientasi kepada karya sebagai jagat yang mandiri terlepas dari dunia eksternal di luar teks. Analisis ditujukan kepada teks itu sendiri sebagai kesatuan yang tersusun dari bagian-bagian yang

saling terjalin dan analisis dilakukan berdasarkan pada parameter intrinsik sesuai dengan unsur-unsur internal.

Berdasarkan penjelasan tentang teori struktural di atas, peneliti memilih pendapat A. Teeuw tentang teori struktural, yaitu suatu teori yang digunakan dalam menganalisis karya sastra dengan melihat unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut tanpa menghubungkannya dengan unsur-unsur dari luar karya sastra. Dalam hubungannya dengan objek kajian ini, penulis mengkaji novel NH. Dini yang berjudul *Keberangkatan*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dengan menggunakan teori A. Teeuw. Teori ini melihat karya sastra yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang utuh, terjalinnya setiap unsur merupakan ciri khas teori ini. Teori ini mampu membantu penulis dalam mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik tokoh utama dan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dialaminya dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan diterapkan pendekatan struktural sebagai petunjuk untuk mengungkapkan bentuk-bentuk konflik dan sikap tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya NH. Dini. Kerangka pikir tersebut dapat dilihat dalam bentuk skema berikut ini.

Bagan Kerangka Berpikir

